

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

SDM atau Sumber Daya Manusia ialah kekayaan yang sangat definitif untuk pencapaian atau kekecewaan pada asosiasi. Di masa globalisasi, SDM adalah pendirian organisasi untuk bertahan. Organisasi yang memiliki SDM yang layak dan mahir bisa berdampak organisasi maju serta berkembang. Sekarang organisasi diminta agar bekerja lebih semangat serta produktif ketika mengembangkan kesungguhan bagi ketahanan organisasi. Organisasi akan berusaha untuk meningkatkan pekerja untuk mendapatkan keuntungan dan insentif bagi organisasi, untuk bekerja pada bantuan pemerintah dari pemilik dan perwakilan (Fernanda et al., 2020).

Satu dari unsur yang berdampak pada tingkat pencapaian pada asosiasi merupakan eksekusi representatif. Eksekusi perwakilan oleh (Parashakti & Putriawati, 2020) adalah kualitas serta kuantitas tanggungjawab yang diraih bagi tenaga kerja ketika melaksanakan kewajibannya sama dengan kewajiban yang dilimpahkan untuknya. Setiap organisasi secara konsisten berharap memiliki prestasi, dengan alasan memiliki perwakilan yang mendominasi akan memberikan komitmen yang ideal bagi organisasi.

Selanjutnya dengan memiliki pekerja yang handal organisasi dapat meningkatkan performa organisasi. Jika orang-orang dalam organisasi, khususnya pekerja itu sendiri, berjalan dengan baik, organisasi juga akan tetap berjalan dengan

sukses. Secara keseluruhan, koherensi suatu organisasi dikendalikan oleh pelaksanaan perwakilan. Faktor kesejahteraan dan jaminan di tempat kerja merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi pelaksanaan pekerja. Ketika perwakilan memiliki perasaan kalau seluruhnya serius pada kawasan serta kenyamanan karena mereka percaya bahwa mereka mendapatkan jaminan yang dapat diterima dari perusahaan, maka, pada saat itu pekerja serta bekerja dengan damai serta dapat berfungsi seraya bagus.

Dalam mengakui pekerja dengan eksekusi hebat, banyak elemen harus dipikirkan. Salah satu unsur yang perlu pertimbangan dari organisasi yaitu kata terkait program kesehatan, keselamatan kerja yang singkat sebagai K3. Berdasarkan Menteri Ketenagakerjaa R.I., Ida Fauziah, SHI menyampaikan pada Upacara Bulanan K3 Nasional Tahun 2021 di Sabang kalau jumlah kecelakaan kerja di 2020 bertambah disandingkan di 2019. Merujuk terhadap informasi yang diterima serta tercantum pada BPJS Ketenagakerjaan, di 2019 diperoleh 114 ribu persoalan dalam kerja sementara itu di Januari - Oktober 2020 diperoleh 177 ribu persoalan dalam kerja yang tercantum pada BPJS Ketenagakerjaan.

Keselamatan kerja ialah jaminan perwakilan dari luka yang disebabkan oleh kecelakaan terkait bisnis. Bahaya mencakup bagian-bagian tempat kerja yang bias berdampak pada ketakutan, kebakaran, luka, sengatan listrik, perpanjangan yang berlebihan, patah, kehilangan organ, penglihatan, pendengaran. Kata terkait kesejahteraan adalah upaya dan aturan untuk mengikuti perubahan kondisi dari kesempatan atau kondisi yang merugikan kesejahteraan dan kualitas etika, baik dalam

kondisi fisik, mental dan sosial yang indah untuk memberdayakan seseorang untuk bekerja secara ideal. (Parashakti & Putriawati, 2020).

PT Simatelex Manufactory Batam adalah perusahaan pembuat komponen elektronik. Sebagai perusahaan besar PT Simatelex Manufactory Batam sudah menerapkan strategi kesehatan serta keselamatan kerja bagi karyawan namun, tetapi tetap saja terjadi kecelakaan kerja di tempat kerja dan mengakibatkan jam kerja karyawan berkurang sehingga performa pekerja menurun. Selanjutnya data insiden kerja yang terjadi pada PT Simatelex Manufactory Batam dalam kurun waktu bulan Juli 2020 – Desember 2020:

**Tabel 1.1.** Kecelakaan Kerja

<b>Bulan</b>	<b>Insiden/ Kecelakaan</b>
Juli	2
Agustus	1
September	1
Oktober	2
November	3
Desember	2

**Sumber: PT Simatelex Manufactory Batam**

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat bahwa setiap bulan selalu terjadi kecelakaan kerja yang dialami oleh karyawan. Hasil pengamatan dilapangan bahwa terjadinya kecelakaan kerja sering terjadi pada karyawan yang masuk malam, hal itu disebabkan beberapa hal bisa jadi karena menagntuk atau terlalu kelelahn, sehingga perusahaan di tuntun untuk membuat kondisi tempat bekerja yang nyaman serta aman, pengaturan udara yang baik di dalam ruangan, penerangan yang baik dan selalu mempertimbangkan kondisi jasmani karyawan.

Penyebab lain selain kesehatan dan keselamatan kerja, kawasan kerja juga berimbas pada performa pekerja. Menurut (Sedarmayanti, 2017:27) mengutarakan jika kawasan kerja ialah semua instrumen serta unsur yang dialami, kawasan umum disaat individu bekerja, gaya kerjanya, serta hubungan aktivitas kerja maupun seperti manusia atau secara kolektif..

PT Simatelex Manufactory Batam yang merupakan perusahaan besar dan memiliki ribuan karyawan dengan tuntutan kerja serta target yang besar, sehingga perusahaan perlu menjamin keamanan dilingkungan kerja, suasa kerja yang kondusif antar pekerja agar dapat menciptakan lingkungan kerja yang membuat pekerja dapat membuat produktivitas pekerja meningkat. Apabila produktivitas pekerja meningkat, tentunya akan berdampak baik untuk keberlangsungan perusahaan. Berikut ialah informasi hasil produksi PT Simatelex Manufactory Batam pada bulan Juli 2020 – Desember 2020:

**Tabel 1.2.** Target Produksi Karyawan

<b>Bulan</b>	<b>Target Produksi (pcs)</b>	<b>Hasil/ Output (pcs)</b>	<b>Terget Minus (pcs)</b>
Juli	1055	25.552	823
Agustus	1055	25.326	1049
September	1055	23.217	3.158
Oktober	1055	21.335	5.040
November	1055	25.226	1.149
Desember	1055	24.560	1.815

**Sumber: PT Simatelex Manufactory Batam**

Berdasarkan tabel 1.2 di atas tampak bahwa target produksi dari bulan Juli sampai Desember 2020 menunjukkan tidak pernah target. Namun, Agustus, September, Oktober, November, dan Desember target produksi yang tidak tercapai

cukup besar. Penelitian berasumsi bahwa persoalan ini dikarenakan keadaan lingkungan kerja yang kurang kondusif maka jika ini berlanjut, organisasi akan mengalami kemalangan serta pengurangan karyawan sehingga bukan tidak mungkin perusahaan akan bangkrut.

Kinerja karyawan PT Simatelex Manufactory Batam dapat diperkirakan melalui pemenuhan kewajiban mereka secara memadai dan mahir seperti melakukan pekerjaan dan kapasitas mereka dan itu semua terkait langsung dan secara tegas diidentifikasi dengan pencapaian suatu organisasi.. Menurut (Wibowo, 2017:29) kinerja ialah pelaksanaan rencana yang telah disusun. Eksekusi diisi oleh SDM yang memiliki kapasitas, kapabilitas, inspirasi dan minat. Kinerja adalah konsekuensi dari pekerjaan seseorang dalam melakukan kewajiban dan tugas yang diberikan kepadanya. Evaluasi pelaksanaan perwakilan diselesaikan oleh kepala-kepala penting di dalam organisasi (Yulianti, 2017).

Berdasarkan dari persoalan tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat nama **“Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Simatelex Manufactory Batam”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berlandaskan hal berikut, jadi yang menjadi persoalan di pengkajian berikut:

1. Situasi kawasan kerja yang harus aman sehingga pekerja dapat bekerja dengan baik dan maksimal.
2. Suasana kerja harus nyaman dan kondusif
3. Perusahaan harus lebih perhatian terhadap kondisi jasmani karyawan

4. Adanya perhatian dan dukungan pimpinan kepada karyawan yang memiliki prestasi maupun belum berprestasi.
5. Kinerja karyawan yang tidak maksimal yang berdampak pada produktivitas tidak mencapai produksi target.

### **1.3. Batasan Masalah**

Mengingat bukti nyata dari persoalan yang didapat oleh penulis, penulis perlu membatasi persoalan dengan titik bahwa pemeriksaan difokuskan terhadap inti persoalan yang memerankan subjek masalah. Penjelasan persoalan di dalam pemeriksaan yakni:

1. Penelitian ini dibatasi pada dampak Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Kawasan Kerja kepada Performa Pekerja di PT Simatelex Manufactory Batam.
2. Objek penelitian di batasi hanya pada operator PT Simatelex Manufactory Batam

### **1.4. Rumusan Masalah**

Ada juga rumusan masalah didalam kajian tersebut yaitu:

1. Apakah kesehatan dan keselamatan kerja berakibat terhadap performa pekerja PT Simatelex Manufactory Batam?
2. Apakah lingkungan kerja berdampak pada performa pekerja PT Simatelex Manufactory Batam?

3. Apakah kesehatan dan keselamatan kerja serta kawasan kerja berdampak dengan keseluruhan terhadap performa pekerja PT Simatelex Manufactory Batam?

### **Tujuan Penelitian**

Ada juga maksud pengkajian berikut menurut rumusan masalah adalah:

1. Agar diketahui ada atau tidak dampak keselamatan dan kesehatan kerja pada perform pekerja PT Simatelex Manufactory Batam.
2. Agar diketahui ada atau tidak dampak lingkungan kerja pada performa pekerja PT Simatelex Manufactory Batam.
3. Agar diketahui ada atau tidak dampak keselamatan dan kesehatan kerja serta kawasan kerja secara serentak kepada performa pekerja PT Simatelex Manufactory Batam

## **1.6. Manfaat Penelitian**

### **1.6.1. Manfaat Teoritis**

Pengkajian berikut di inginkan dapat menambah wawasan baru terkait pelatihan, pengawasan kerja, juga keterampilan kerja terhadap performa pekerja pada PT Simatelex Manufactory Batam, dan juga sebagai sumbangsih bagi peningkatan pemahaman dan bisa digunakan bagi individu-individu yang berinvestasi, terutama bagi para eksekutif PT Simatelex Manufactory Batam.

### **1.6.2. Manfaat Praktis**

Pengkajian berikut dapat dimanfaatkan selaku unsur peninjauan manajemen PT Simatelex Manufactory Batam ketika memperbaiki performa pekerja.

#### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian berikut diinginkan untuk bisa berkontribusi pada perancang hipotesis utama untuk pemeriksaan di masa depan.

#### **2. Bagi Universitas**

Penelitian berikut diinginkan untuk bisa dimanfaatkan dalam menambah acuan untuk unsur pengkajian selanjutnya yang lebih bermakna di masa mendatang.

#### **3. Bagi Perusahaan**

Pengkajian diinginkan untuk bisa diterapkan sebagai patokan untuk mengetahui performa pekerja terkait keamanan dan kesejahteraan kerja serta kondisi kerja. Sehingga organisasi bisa memajukan pengadaan barang.